

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

TikTok telah berperan sebagai ruang ekspresi diri yang signifikan bagi penggunanya. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengungkapkan emosinya, mulai dari kebahagiaan, kecemasan, kesedihan, dan frustrasi, melalui konten kreatif seperti video pendek, music, dan efek visual. Algoritma TikTok memastikan bahwa konten yang dibuat sampai kepada audiens yang tepat.

Pengguna TikTok sudah menjadi rutinitas remaja khususnya mahasiswa pada saat ini. Aplikasi TikTok juga digunakan untuk mengekspresikan diri penggunanya, inilah yang mampu membentuk perilaku komunikasi mahasiswa. Bangsa ini membutuhkan peran mahasiswa yang bisa melakukan perubahan di tengah masyarakat. Peran mahasiswa sebagai *agent of changedan social control* mengharuskan mahasiswa untuk membuka mata dan peduli kepada sesamanya. Terciptanya ruang pada aplikasi di TikTok dapat dilihat pada interaksi satu arah dalam bentuk video yang dilakukan oleh Tiktokers. Dimana para pengguna yang dimaksud di sini adalah para audiens dan para kreator.(Wea et al., 2022)

Aplikasi TikTok menyediakan beberapa fitur yang membantu seseorang dapat bebas membuat konten yang mereka inginkan. Beberapa mahasiswa dan dosen menggunakan aplikasi TikTok untuk mengikuti tren

sebagai cara untuk mengepresikan kreativitas mereka. Mahasiswa dan dosen mengamati tren sebagai pondasi untuk menciptakan sebuah konten yang menarik dan unik. Dengan membuat video singkat dan menambahkan gaya mereka sendiri ke dalamnya dapat membuat audiens tertarik dengan konten yang dibuatnya.

Konten Tiktok cenderung untuk menghibur, dari segi filter menjadi salah satu yang membedakan Tiktok dari media sosial lainnya. Efek filter menjadi salah satu fitur favorit pengguna Tiktok sebab dengan menggunakan efek filter, pengguna menjadi lebih percaya diri. Fitur Tiktok mencakup banyak hal seperti filter stiker, efek video, efek musik dan dapat di edit dengan menggunakan aplikasi lain seperti *VN* dan *Capcut* yang memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide, bakat, atau kepribadian mereka dalam bentuk *audio visual*. Ini menjadi pendorong mahasiswa dan dosen dalam pembuatan konten sehingga dapat meningkatkan imajinasi, kreatifitas, dan kebebasan berekspresi sesuai kepribadian dan isi hati.

Perkembangan teknologi informasi yang semakinpesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia Pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan

menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi.(Budiman, 2017)

Kemajuan teknologi digital juga telah menghadirkan banyak platform pencarian yang membantu proses belajar menjadi lebih cepat, mudah, dan efektif. Penelitian ini mencoba untuk memahami pengaruh media sosial dan platform pencarian digital terhadap proses belajar mahasiswa.(Sari et al., 2025)

Seiring dengan perkembangannya, media massa dengan dukungan internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Munculnya internet yang hampir di seluruh belahan dunia merupakan sebuah fenomena yang kehadiran media sosial telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia saat ini. Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjangkau pertemanan, dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya seperti Blog, Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok dan lainnya

Media sosial merupakan sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi dengan orang lain secara *daring* yang memungkinkan manusia untuk dapat berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat seperti mudahnya mendapatakn dan menyampaikan informasi yang berupa tulisan, foto, dan

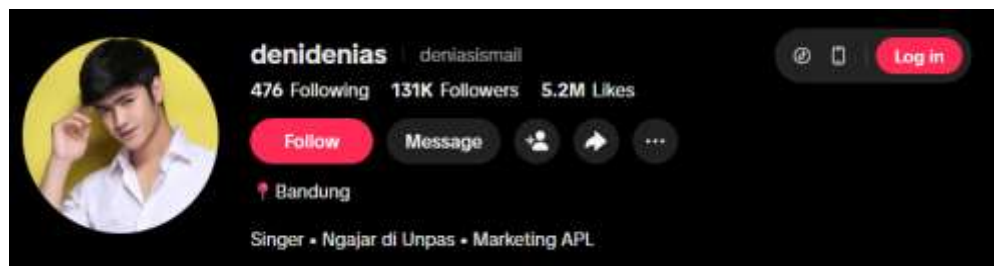
video. Perkembangan media sosial yang begitu pesat saat ini sangat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang diinginkan, salah satunya yaitu pada aplikasi Tiktok.

Nasrullah (2015) media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial berperan aktif menjadi alternatif sebagai medium (*fasilitator*) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan khalayak ramai dengan membentuk ikatan sosial secara *virtual*. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*) dan kerjasama (*co-operation*). Munculnya bermacam media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam berkomunikasi terhadap khalayak ramai.(Yulistiyono, 2021)

Media sosial banyak diminati hampir dari semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua. Munculnya media sosial mengenalkan individu kepada dunia yang lebih luas seperti informasi maupun teknologi yang terus berkembang yang mampu membentuk persepsi mereka untuk mengikuti segala bentuk perubahan yang terjadi, dan apabila mereka tidak mengikuti arus modernisasi tersebut maka mereka dinilai tidak siap terjun dan pasif dalam era globalisasi.(Fransisca & Erdiansyah, 2020)

Fenomena ekspresi diri juga terjadi pada kalangan akademisi dan mahasiswa, dosen yang selama ini dikenal sebagai tokoh dalam dunia pendidikan, sekarang mulai aktif dalam memanfaatkan TikTok sebagai media untuk membagikan pengetahuan, memperlihatkan aktivitas kesehariannya sebagai dosen, sampai mengikuti tren yang sedang viral, beberapa dosen ilmu komunikasi FISIP UNPAS yang aktif dalam mengekspresikan diri di TikTok yaitu:

#### 1. Deni Faisal Ismail, S.I.Kom., M.I.Kom



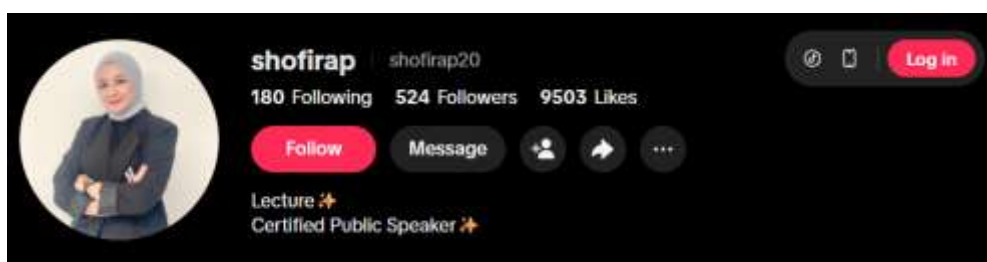
Gambar 1.1 Akun TikTok Deni Faisal Ismail

Beliau merupakan salah satu dosen ilmu komunikasi FISIP UNPAS yang menurut peneliti aktif dalam mengekspresikan diri di TikTok, beliau memiliki *followers* sebanyak 131 ribu, beliau sering membuat konten keseharian beliau menjadi seorang dosen, dan sesekali membuat konten edukasi seputar ilmu komunikasi, beliau juga tidak hanya membuat konten sebagai dosen, ada juga konten beliau yang gemar menyanyi dan mengikuti tren.



Gambar 1.2 feeds akun TikTok Deni Faisal Ismail

## 2. Shofira Pratiwi S.I.Kom., M.I.Kom



Gambar 1.3 Akun TikTok Shofira Pratiwi

Beliau merupakan salah satu dosen ilmu komunikasi FISIP UNPAS yang menurut peneliti aktif dalam mengekspresikan diri di TikTok, beliau memiliki *followers* sebanyak 524, beliau sering membuat konten keseharian beliau

menjadi seorang dosen, dan sesekali membuat konten edukasi seputar ilmu komunikasi, beliau juga tidak hanya membuat konten sebagai dosen, ada juga konten beliau yang berisi keseharian beliau bersama keluarga.



Gambar 1.4 *feeds* TikTok Shofira Pratiwi

### 3. Dr. Alma Rakhmaniar, S.Psi., M.I.Kom, CPS, CDM.



Gambar 1.5 Akun TikTok Alma Rakhmaniar

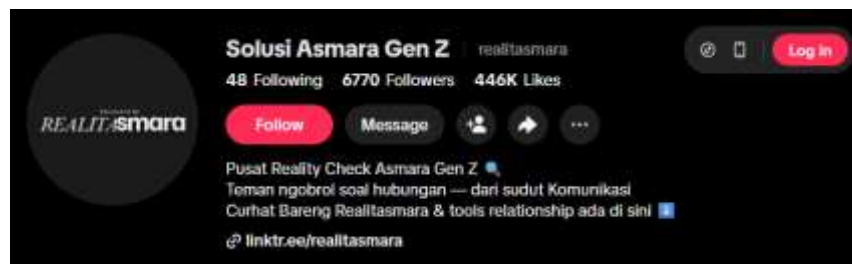
Beliau merupakan salah satu dosen ilmu komunikasi FISIP UNPAS yang menurut peneliti aktif dalam mengekspresikan diri di Instagram, tetapi beliau sekarang memulai mengekspresikan diri di TikTok, beliau memiliki *followers* sebanyak 467, beliau sering membuat konten keseharian beliau menjadi seorang dosen, menjadi sosok ibu, *public speaker*, dan beliau sangat mengikuti tren terkini.



Gambar 1.6 feeds TikTok Alma Rakhmaniar

Di sisi lain, mahasiswa yang dekat dengan teknologi digital juga menggunakan TikTok sebagai media ekspresi diri, baik dalam bentuk hiburan, edukasi, maupun menggambarkan kehidupan sehari-hari. Beberapa mahasiswa yang mengekspresikan diri di TikTok yaitu:

#### 4 . Mochamad Faiz Abdul Aziz



Gambar 1.7 Akun TikTok Mochamad Faiz Abdul Aziz

Solusi Asmara Gen Z ini adalah akun TikTok yang dikelola oleh Faiz, yang dimana akun ini membahas seputar asmara tetapi dari sudut komunikasi, karena Faiz merupakan mahasiswa ilmu komunikasi, maka dia membuat akun ini sesuai dengan kemampuan dia dari sudut komunikasi.



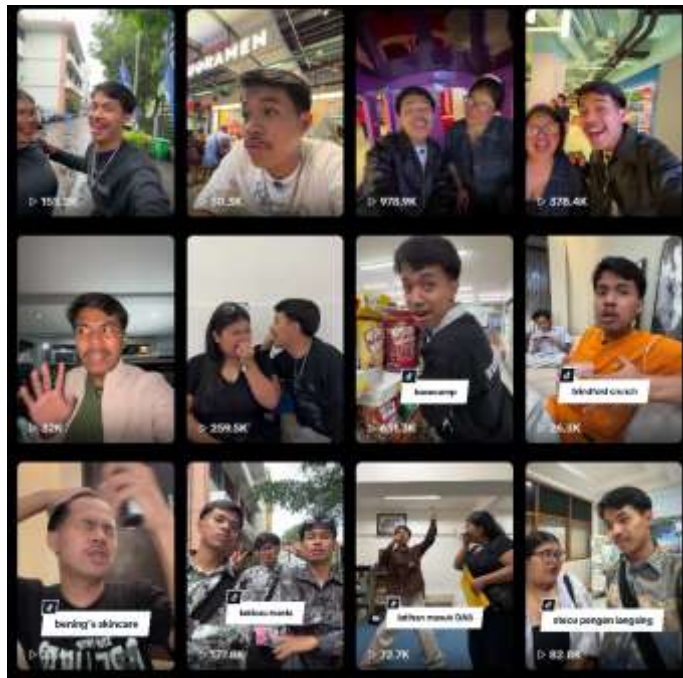
Gambar 1.8 feeds TikTok Solusi Asmara Gen Z

### 3. Eka Permana



Gambar 1.9 Akun TikTok Eka Permana

Eka Permana adalah salah satu mahasiswa ilmu komunikasi FISIP UNPAS yang aktif dalam mengekspresikan diri di TikTok, Eka Permana memiliki *followers* yang sebesar 1.4JT, konten yang dibuat oleh Eka Permana yaitu keseruan dia sehari-hari.



Gambar 1.10 feeds TikTok Eka Permana

Ada juga beberapa video Eka yang jumlah penonton nya mencapai 1jt lebih



Gambar 1.11 Video dengan jumlah penonton lebih dari 1jt

Universitas pasundan, salah satu kampus swasta tertua di kota bandung, universitas pasundan berdiri pada tanggal 14 november 1960, universitas pasundan sendiri terafiliasi oleh paguyuban pasundan yang berdiri pada tanggal 20 juli 1913. Pertama kali berdiri universitas pasundan hanya memiliki 2 fakultas yaitu, Fakultas hukum dan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Hingga sekarang di tahun 2026 universitas pasundan memiliki, 8 fakultas yang terdiri dari:

- Fakultas Hukum
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
- Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP)
- Fakultas Teknik (FT)
- Fakultas Ilmu Seni dan Sastra (FISS)
- Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)
- Fakultas Kedokteran (FK)
- Direktorat Pascasarjana

Masing masing fakultas telah tersebar di beberapa gedung universitas pasundan, karena saat ini universitas pasundan telah memiliki 4 gedung kampus yang telah tersebar di kota Bandung.

Universitas pasundan memiliki logo kampus yang tercipta, pastinya logo tersebut memiliki makna dan arti. Lambang Universitas pasundan berbentuk perisai segi lima yang di dalamnya terdapat: Bunga padma, Air, Sayap, Obor dan kujang. Yang memiliki arti:



Gambar 1.12 Logo Universitas Pasundan

Perisai segi lima adalah lambang Pancasila, asas negara yang menjadi pedoman bagi segala usaha serta kegiatan Universitas, diarahkan pada kepentingan negara, bangsa dan agama. Air adalah lambang wanita, keibuan yang tulus dan taqwa kepada Allah Swt., dan berarti pula kesuburan.

Bunga Padma adalah lambang kearifan yang mekar indah, abadi, suci sepanjang masa, perlambang kebudayaan. Sayap adalah lambang yang akan membawa pemiliknya ke tingkat yang lebih tinggi demi kemajuan dan kebudayaan. Obor adalah alat penerang yang melambangkan dharma seorang sarjana sebagai juru penerang dan penunjuk jalan yang lurus sesuai dengan ajaran Islam.

Kujang adalah senjata pusaka Sunda yang melambangkan kekuatan dan keberanian untuk melindungi hak dan kebenaran yang menjadi tugas ilmu pengetahuan. Kujang tegak lurus ke langit, menyimbolkan ajaran tauhid Islami sebagai sumber dan muara pengabdian

Lambang dari universitas pasundan sendiri juga memiliki warna yang memiliki arti berikut arti dari setiap warna yang ada di lambang Universitas Pasundan sebagai Berikut:

- Kuning adalah warna jiwa, lambang cahaya, dan kebahagiaan yang menggambarkan kejayaan dan keluhuran budi
- Merah adalah lambang semangat dan keberanian
- Putih adalah lambang kesucian dan kejujuran
- Biru adalah lambang bahtera, kedamaian, ketenangan, kepercayaan kepada diri sendiri dan keseimbangan
- Coklat adalah lambang tanah Pasundan sebagai pijakan berbudaya

Universitas pasundan juga memiliki moto yaitu, “pengkuh agamana”, “Luhung Elmuna”, Jembar budayana”. Ini yang menjadi atas dasar keseluruhan dan keberlanjutan setiap fakultas yang ada di Universitas Pasundan.

FISIP UNPAS merupakan salah satu fakultas tertua di lingkungan Universitas pasundan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sendiri didirikan pada tanggal 14 november 1960 seiring dengan berdirinya universitas pasundan yang pada saat itu bernaung dibawah yayasan Universitas Pasundan.



Gambar 1.13 Logo FISIP UNPAS

FISIP UNPAS yang pada awalnya berdiri hanya memiliki dua program studi yaitu, program studi Ilmu Administrasi Negara yang sekarang berubah menjadi Administrasi Publik dan Ilmu Administrasi Niaga yang sekarang berubah menjadi Administrasi Bisnis, tetapi seiring berkembangnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekarang memiliki 3 jurusan tambahan yaitu, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Program Studi Ilmu Hubungan International.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedari awal sudah pasti memiliki visi, misi dan tujuan yang mendasari perjalanan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Visi yang di miliki Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah. “Terwujudnya Fakuktas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai pusat unggulan dalam penngemban Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengusung nilai budaya sunda dan nilai islam, baik di tingkat lokal, nasional dan internasional di tahun 2030” dan juga memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional.

2. Mewujudkan penelitian bertaraf internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia.
4. Menjaga, memelihara dan mengembangkan nilai – nilai kesundaan.
5. Menjaga, memelihara dan mengembangkan nilai – nilai keislaman.

Peneliti pada penelitian ekspresidiri di TikTok ini menggunakan teori dramaturgi, berkembang dari kajian sosiologi interaksionisme simbolik yang menekan bahwa sosial dibentuk melalui interaksi antar individu. Erving Goffman mengembangkan pendekatan ini dengan melihat bahwa dalam kehidupan sehari-hari, individu tidak hanya berinteraksi, tetapi juga menampilkan diri layaknya seorang aktor yang sedang memainkan peran di atas panggung.

Seiring perkembangan zaman, teori dramaturgi tidak hanya digunakan untuk menganalisis interaksi tatap muka, tetapi juga menjadi relevan dalam kajian komunikasi modern dan media sosial. Media sosial seperti TikTok dapat dipahami sebagai *front stage* digital, di mana individu secara sadar menampilkan citra diri tertentu melalui konten, gaya bicara, ekspresi, dan narasi personal. Sementara itu kehidupan di luar berfungsi sebagai *back stage*.

Goffman menganggap bahwa manusia merupakan aktor yang berusaha untuk menggabungkan keinginan dalam pertunjukan teater yang dibuat sendiri olehnya. Goffman melihat bahwa ada kesamaan antara pementasan teater dengan berbagai jenis peran yang dimainkan dalam

interaksi dan tindakan sehari-hari. Teori dramaturgi dimaknai sebagai teori yang menjelaskan bahwa adanya interaksi sosial yang sama dengan pertunjukkan drama di atas panggung. Lebih jelas lagi, Goffman (Deddy Mulyana, 2018) menjelaskan konsep dramaturgi menurutnya individu berlomba-lomba untuk menampilkan dirinya sebaik mungkin. Goffman mengasumsikan bahwa ketika orang-orang berinteraksi, mereka ingin menyajikan suatu gambaran diri yang akan diterima yang akan diterima orang lain. Upaya ini disebut sebagai pengelolaan kesan (*Impression Management*), yaitu teknik yang digunakan aktor untuk memupuk kesan-kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian penelitian aplikasi tiktok sebagai media ekspresi diri sangat diperlukan, penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan pergeseran tren dalam media sosial. Dengan adanya aplikasi Tiktok ini, terutama di kalangan dosen dan mahasiswa FISIP UNPAS.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA EKSPRESI DIRI”

## **1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian pada FISIP UNPAS sebagai objek penelitian dengan fokus pada pertanyaan:

“Bagaimana Aplikasi Tiktok Sebagai Media Ekspresi Diri Dosen dan Mahasiswa FISIP UNPAS?”

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan Fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah menjadi berbagai pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana ekspresi diri panggung depan dosen dan mahasiswa ILKOM UNPAS di aplikasi TikTok?
2. Bagaimana ekspresi diri panggung belakang dosen dan mahasiswa ILKOM UNPAS di aplikasi TikTok?
3. Bagaimana ekspresi diri management kesan dosen dan mahasiswa ILKOM UNPAS di aplikasi TikTok?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah peneliti sampaikan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ekspresi diri pengguna di TikTok sebagai panggung depan
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen kesan yang dilakukan pengguna
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ekspresi diri di TikTok dan kehidupan sehari-hari

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam studi ilmu komunikasi. Penelitian ini juga memiliki 3 kegunaan yaitu kegunaan teoritis, praktik dan akademik.

#### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, yaitu sebagai bahan referensi penelitian terutama mahasiswa ilmu komunikasi, Penelitian ini memperluas penerapan teori dramaturgi Erving Goffman dalam konteks media sosial TikTok, dengan menunjukkan bahwa konsep *front stage*, *back stage*, dan *impression management*

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian sangat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pengguna, kreator, dan khususnya mahasiswa terkait dengan proses pengelolaan ekspresi diri dan identitas di media sosial.

#### **1.3.2.3 Kegunaan Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian Ilmu Komunikasi melalui penerapan teori dramaturgi Erving Goffman pada fenomena ekspresi diri pengguna TikTok.